

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun Oleh :

**Nama : Haqon Busono
NIM : 6101409061
Prodi : PJKR**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sri Indihartati, M.Pd

Dra. Jadmi Rahayu, MM.

NIP

NIP 195912051985032006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Drs.Masugiono, M. Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II
3. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
6. Drs.Uen Hertiwan, M.Pd. Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
7. Guru Pamong PJOK Puji Rahayu, S. Pd.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu peksanaan PPL II
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 2 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Dasar Hukum..... | 3 |
| B. Struktur Organisasi Sekolah..... | 4 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 5 |
| D. Visi dan Misi Sekolah Latihan | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| A. Waktu..... | 7 |
| B. Tempat..... | 7 |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 7 |
| 1. Penerjunan ke Sekolah latihan..... | 7 |
| 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing).. | 7 |
| 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)..... | 8 |
| 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar..... | 12 |
| 5. Penyusunan Laporan PPL..... | 12 |
| D. Proses Pembimbingan..... | 12 |
| 1. Bimbingan dengan Guru Pamong..... | 12 |
| 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing..... | 13 |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL..... | 13 |
| 1. Hal-hal yang Menghambat..... | 13 |
| 2. Hal-hal yang Mendukung..... | 13 |

| | |
|--------------------------------|----|
| BAB IV SIMPULAN DAN SARAN..... | 14 |
| A. Simpulan..... | 14 |
| B. Saran..... | 14 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 15 |
| REFLEKSI DIRI..... | 16 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Daftar Presensi Siswa
14. Analisis Nilai ulangan harian
15. Jadwal Pengawas Ujian Mid Semester Gasal Tahun 2012/2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Tujuan tersebut dapat dicapai karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah *Life Skill*, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA NEGERI 2 UNGARAN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2

UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Penjas dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaianya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan dapat melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang interaktif antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan

yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas peralatan olahraga yang lengkap dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMA NEGERI 2 UNGARAN fasilitas tersebut sudah tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif. Selain teknik itu ada juga cara lain misalnya permainan modifikasi.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Selain menggunakan media alat olahraga, praktikan juga menggunakan media alat modifikasi pembelajaran berbasis permainan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan maupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin

nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM, pemberian ballpoint, permen untuk siswa yang bisa menjawab benar.

g. Memberikan contoh materi pada siswa

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk mencontohkan materi . Ketika guru melakukan contoh selalu berada di sebelah tengah siswa dengan demikian sewaktu mencontohkan guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang kondusif adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk berbaris awal pembelajaran
- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berlari-lari sama teman, berbisik-bisik dengan temannya, duduk di tepi lapangan maupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas

mandiri maupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikkan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikkan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN, praktikkan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP, Prota, Promes Dan Silabus
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)

- Pemberian tugas
- Penggunaan media dan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Dalam PBM Manajemen-Adm. Perkantoran menggunakan bahasa Indonesia, sehingga mempercepat pemahaman siswa terhadap penguasaan materi.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMA NEGERI 2 UNGARAN cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA NEGERI 2 UNGARAN aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 2 UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. ilSaran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMA NEGERI 2 UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah*.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pada PPL 22 praktikan ditempatkan di **SMA N 2 Ungaran dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 12 Oktober 2012.**

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui berbagai macam informasi mengenai hal-hal apa saja yang berhubungan dengan kegiatan di SMA N 2 Ungaran. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) **PENJAS di SMA N 2 Ungaran.** Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Refleksi terhadap Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas

Mata pelajaran Penjas merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai komposisi dan pendidikan jasmani. SMA Negeri 2 Ungaran ini siswa menggunakan buku cetak dan juga LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pegangan ketika guru menerangkan materi. Hal tersebut tentu saja memberikan kemudahan lebih bagi siswa untuk memahami materi secara lebih luas dan mengembangkannya.

Kemampuan guru-guru SMA N 2 Ungaran dalam membuat siswanya begitu antusias dalam setiap mata pelajaran merupakan nilai lebih yang jarang dimiliki guru-guru sekolah lain. Guru yang aktif dan menyenangkan, membuat siswa betah dan sangat bersemangat dalam belajar.

Kelemahan yang ditemukan di lapangan adalah ruang laboratorium yang masih direnovasi dan ruangan yang digunakan adalah ruang kelas yang didalamnya juga ada siswa yang sedang belajar sehingga kegiatan praktikum kurang maksimal.

2. Refleksi terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana PMB yang ada di SMA NEGERI 2 UNGARAN

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 2 Ungaran secara umum seperti di sekolah pada umumnya setiap kelas ada White Board dan black board, meja dan kursi. Selain itu untuk kelas X dari X1-X9 sudah dilengkapi dengan LCD di tiap kelas yang dapat mempermudah guru dalam berinovasi menggunakan media dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kelas XI dan XII juga dilengkapi LCD. SMA 2 Ungaran juga mempunyai LAB untuk mata pelajaran

IPA dan ada juga perpustakaan sebagai tempat mencari referensi untuk mengembangkan pengetahuan. Selain itu kondisi sekolah yang indah membuat siswa nyaman dalam belajar. Selain itu, juga ada cctv yang ada di beberapa ruangan.

3. Refleksi terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sudah sangat baik. Guru pamong banyak member nasihat kepada praktikan mengenai bagaimana cara mengajar dan menghadapi siswa. Praktikan juga meminta bimbingan kepada guru pamong ketika ada kompetensi yang belum kami kuasai. Guru pamong memberikan praktikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keahlian yang praktikan kuasai sehingga tidak mengekang kreatifitas praktikan. Guru pamong juga memberikan banyak pandangan bagi praktikan sehingga tidak hanya sebagai *partner* mengajar, namun juga sebagai sosok teladan bagi praktikan. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMA N 2 Ungaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 2.

4. Refleksi terhadap Kualitas Pembelajaran di SMA NEGERI 2 UNGARAN

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mempraktekan materi yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru antara lain keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, memberi penguatan, bertanya, berinteraksi dengan siswa, berdiskusi, mengelola kelas dan lain-lain.

6. Sarana pengembangan bagi sekolah dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Saran pengembangan bagi sekolah latihan hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran biologi yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta penggunaan alat laboratorium yang lebih optimal. Selain itu, meningkatkan sarana dan prasarana, dan kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi UNNES

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu agar pihak universitas lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah guna peningkatan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional agar lulusan dari UNNES dapat menjadi tenaga profesional di bidangnya.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Puji Rahayu, S.Pd.

Haqon Busono

NIP 197006031998022003

NIM 6101409061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA N 2 UNGARAN |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Pertemuan | : 4 kali pertemuan |
| Alokasi Waktu | : 8 X 45 menit |

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
2. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
3. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman, dan keberanian.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman, dan keberanian.

⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

B. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

1. Teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
2. Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
3. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri | <ul style="list-style-type: none">• Teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik.• Latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola dengan koordinasi yang baik.• Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.• Siswa dapat Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan |

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|------------|-------------|---|
| | | koordinasi yang baik. • Siswa dapat Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman, dan keberanian. |

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 sampai 3

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum
- Berlari mengelilingi lapangan sepakbola
- Pemanasan khusus sepakbola dalam bentuk permainan

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Penjelasan cara melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. (**nilai yang ditanamkan:** Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melakukan latihan teknik dasar mengumpan, mengontrol dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. (**nilai yang ditanamkan:** Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);
- Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. (**nilai yang ditanamkan:** Disiplin, Kerja keras, Kreati,

Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);

- Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang, mengontrol, dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);*
- Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi). (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);*

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,);*

3.Kegiatan Penutup (15 menit)

- Pendinginan (colling down) (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);*
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);*
- Berbaris dan berdoa (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab);*

Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan uji kompetensi.
- Pemanasan secara umum
- Berlari mengelilingi lapangan sepakbola

2.Kegiatan Inti (70 menit)

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

Uji kompetensi permainan sepakbola yang terdiri dari : (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

- Uji kompetensi menendang dan mengontrol bolasepak
- Uji kompetensi menggiring bolasepak
- Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan sepakbola

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,*);

3.Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

E. Alat dan Sumber Belajar

1.Alat Pembelajaran :

- Bola sepak atau sejenisnya
- Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- Tiang gawang
- Tiang pancang atau sejenisnya
- Peluit

2.Sumber Pembelajaran

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan sepakbola
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan sepakbola

- Rekaman/cuplikan pertandingan sepakbola (liga sepakbola)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar menendang, menahan/mengontrol bola dan menggiring bolasepak, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan cabang)

| No | Nama Siswa | Mengumpan | | | | | Mengontrol | | | | | Menggiring | | | | | Jm 1 | Nilai Proses | Nilai Produk | Nilai Akhir |
|---|------------|-----------|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|---------|-----------------|-----------------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Σ | 1 | 2 | 3 | 4 | Σ | 1 | 2 | 3 | 4 | Σ | | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ds b | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menendang dan menahan bola ke sasaran tembok) selama 30 detik.

| Perolehan Nilai | | Kriteria Pengskoran | Klasifikasi Nilai |
|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| <i>Putera</i> | <i>Puteri</i> | | |
| > 20 kali | > 16 kali | 100% | Sangat Baik |
| 16 – 19 kali | 13 – 15 kali | 90% | Baik |
| 12 – 15 kali | 9 – 12 kali | 80% | Cukup |
| 8 – 11 kali | 6 – 8 kali | 70% | Kurang |
| < 8 kali | < 6 kali | 60% | Kurang Sekali |

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

| Perolehan Nilai | | Kriteria Pengskoran | Klasifikasi Nilai |
|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| <i>Putera</i> | <i>Puteri</i> | | |
| > 20 kali | > 15 kali | 100% | Sangat Baik |
| 16 – 19 kali | 12 – 14 kali | 90% | Baik |
| 11 – 14 kali | 8 – 11 kali | 80% | Cukup |
| 7 – 10 kali | 5 – 7 kali | 70% | Kurang |
| < 7 kali | < 5 kali | 60% | Kurang Sekali |

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

| No | Nama Siswa | Aspek Sikap Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | | Σ | NA | | | |
|--|------------|--------------------------|---|---|-----------|---|---|------------|---|---|----------|---|---|--------------|---|---|---|----|-------------|--|--|
| | | Kerjasama | | | Kejujuran | | | Menghargai | | | Semangat | | | Percaya diri | | | | | Sportivitas | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

| No. | Nama Siswa | Butir-butir Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | Σ | NA | |
|---|------------|------------------------|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|---|----|--|
| | | Soal No.1 | | | Soal No.2 | | | Soal No.3 | | | Soal No.4 | | | Soal No.5 | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh Butir Pertanyaan

| No | Butir Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Sebutkan teknik-teknik menendang bola permainan sepakbola! |
| 2. | Jelaskan yang dimaksud dengan off-side permainan sepakbola! |
| 3. | Jelaskan cara melakukan menendang bola! |
| 4. | Jelaskan cara melakukan menggiring bola! |
| 5. | Jelaskan cara melakukan menggiring, mengontrol dan mengumpan bola! |

2. Rekapitulasi Penilaian

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah | Nilai Akhir | Kriteria |
|-----|------------|-----------------|---------|----------|--------|-------------|----------|
| | | Psikomotor | Afektif | Kognitif | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | |

Jumlah skor yang diperoleh
 Nilai Akhir (NA) = -----
 Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui
Guru Pamong

28 Agustus 2012
Guru Paraktikan

Puji Rahayu S.Pd

Haqon Busono

NIP. 1970 0603 1998 0220 03

NIM. 6101409061

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 UNGARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : X / 1

Standar Kompetensi : 2. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan cara mengukurnya sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

| Kompetensi Dasar | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Materi Pokok/ Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|--------------------------------------|--|---|---|--|---|---------------|---|
| | | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| <p>2.1. Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani dalam bentuk sederhana serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>2.2. Mempraktikkan tes kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>2.3. Mempraktikkan perawatan tubuh agar tetap segar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> ③ Disiplin ③ Kerja keras ③ Kreatif ③ Rasa ingin tahu ③ Cinta Tanah air ③ Menghargai prestasi ③ Bersahabat ③ Cinta damai ③ Gemar membaca ③ Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> ⑥ Percaya diri ⑥ Berorientasi tugas dan hasil ⑥ Berani mengambil resiko ⑥ Berorientasi ke masa depan | <p>Aktivitas pengembangan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan kekuatan dalam bentuk sederhana dengan koordinasi yang baik. • Melakukan latihan kecepatan dalam bentuk sederhana dengan koordinasi yang baik. • Melakukan latihan daya tahan dalam bentuk sederhana dengan koordinasi yang baik. • Melakukan latihan kelentukan dalam bentuk sederhana dengan koordinasi yang baik. • Melakukan tes kebugaran jasmani secara sederhana dengan koordinasi yang baik. | <ul style="list-style-type: none"> • Latihan kekuatan dalam bentuk sederhana dengan koordinasi yang baik. • Latihan kecepatan dalam bentuk sederhana. • Latihan daya tahan dalam bentuk sederhana. • Latihan kelentukan dalam bentuk sederhana. • Tes kebugaran jasmani secara sederhana | <ul style="list-style-type: none"> Tes Tes Tes Tes Tes | <ul style="list-style-type: none"> • Tes keterampilan • Tes sikap • Tes pengetahuan/observasi | <ul style="list-style-type: none"> • Tes lari cepat 60 m • Tes angkat tubuh • Tes baring duduk • Tes loncat tegak • Tes lari 1.000 m/pi • Tes lari 1.200 m/pa | 4 X 40 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Palang tunggal • Matras senam • Formulir tes • Peluit • Sumber: <i>Buku Penjasorkes SMA Kelas X, Drs. Muhajir, M.Ed, Jakarta: Erlangga.</i> |

| Kompetensi Dasar | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Materi Pokok/ Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|------------------|------------------|---------------|----------------|
| | | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
Guru Pamong

27 September 2012
Guru Praktikan

Puji Rahayu S.Pd
NIP. 1970 0603 1998 0220 03

Haqon Busono
NIM. 6101409061

